

**PENELAAHAN KEBUTUHAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Andriani Chondro Retno¹, Sartini², Desilva Sindra Javanis³,
Sutama⁴, Achmad Fathoni⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹q100230003@student.ums.ac.id, ²q100230004@student.ums.ac.id,

³q100230006@student.ums.ac.id, ⁴sut197@ums.ac.id,

⁵achmad_fathoni@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the competency needs of school principals in managing the administration of early childhood education at Kindergarten Kemala Bhayangkari 67 Sragen. Early childhood education has an important role in shaping children's early development, and the role of school principals in ensuring effective educational administration is crucial. The research method used was descriptive analysis with a qualitative approach, where data was collected through in-depth interviews with school principals from various early childhood education institutions. The results of the analysis identified a number of key competencies needed by school principals, including leadership that is sensitive to children's needs, management of human, financial and material resources, strong communication skills, interpersonal skills, creativity and community involvement. Child-oriented leadership at Kemala Bhayangkari Kindergarten 67 Sragen emphasizes the interests and needs of children as the main priority, with a focus on the optimal growth and development of each child. Leaders at this institution understand the characteristics and developmental needs of early childhood, encourage an exploratory learning approach, focus on developing social and emotional skills, and ensure parent and community involvement. Through this approach, Kindergarten Kemala Bhayangkari 67 Sragen ensures the best educational experience for children, forms a strong foundation for further development, and helps them grow into talented individuals who contribute positively to society.

Keyword : principal, educational administration, early childhood, competency

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan awal anak-anak, dan peran kepala sekolah dalam memastikan administrasi pendidikan yang efektif sangatlah krusial. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dari berbagai lembaga pendidikan anak usia dini. Hasil analisis mengidentifikasi sejumlah kompetensi kunci yang dibutuhkan oleh kepala sekolah, termasuk kepemimpinan yang sensitif terhadap kebutuhan anak, manajemen sumber daya manusia, finansial, dan materi, kemampuan komunikasi yang kuat, keahlian interpersonal, kreativitas, dan keterlibatan komunitas. Kepemimpinan yang berorientasi pada anak di TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen menekankan kepentingan dan kebutuhan anak sebagai prioritas utama, dengan fokus pada pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap anak. Pemimpin di lembaga ini memahami karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini, mendorong pendekatan pembelajaran eksploratif, fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta memastikan keterlibatan orang tua dan komunitas. Melalui pendekatan ini, TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen memastikan pengalaman pendidikan yang terbaik untuk anak-anak, membentuk fondasi kuat bagi perkembangan selanjutnya, dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang berbakat dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kata Kunci: kepala sekolah, administrasi pendidikan, anak usia dini, kompetensi

A. Pendahuluan

Pendidikan prasekolah memegang peranan penting dalam membentuk fondasi perkembangan

anak-anak, yang berdampak besar pada masa depan mereka (Sufiati & Afifah, 2019). Ini adalah fase krusial di mana aspek intelektual, sosial, dan

emosional anak-anak dibangun, menjadi dasar bagi perkembangan mereka ke depan. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sangatlah penting. Mereka menjadi garda terdepan dalam memastikan bahwa administrasi pendidikan di institusi mereka tidak hanya berjalan dengan lancar, tetapi juga mendukung perkembangan holistik setiap anak (Supriadi, 2020).

Memastikan kelangsungan program pendidikan yang baik, menggunakan sumber daya secara bijak, dan membangun hubungan yang erat dengan komunitas adalah tanggung jawab utama kepala sekolah dalam membentuk masa depan generasi muda (Ritonga et al., 2020). Maka dari itu, memahami secara mendalam kompetensi yang dibutuhkan oleh kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting dan krusial dalam mendukung perkembangan serta keberhasilan masa depan generasi muda (Ritonga et al., 2020).

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam membentuk dinamika lingkungan pendidikan di institusi mereka. Sebagai pemimpin utama, mereka tidak hanya mengelola

administrasi, tetapi juga menjadi teladan dalam etika kerja, integritas, dan komitmen terhadap pendidikan (Supriadi, 2020). Dengan merumuskan visi dan misi yang jelas, kepala sekolah memberikan arah yang terukur bagi staf dan guru, memungkinkan mereka bekerja menuju tujuan bersama. Selain itu, mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan memberikan ruang bagi pertumbuhan profesional bagi seluruh pegawai (Supriadi, 2020).

Dalam konteks administrasi, ada konsep yang dikenal sebagai "the 3 M's", yaitu "Man, Material, Money" (Musa et al., 2022). Konsep ini menekankan pentingnya manusia, alat, dan keuangan dalam proses administrasi. Keberadaan ketiga unsur ini sangatlah penting, karena tanpa salah satunya, administrasi tidak dapat berjalan dengan baik (Musa et al., 2022).

Menurut Gie (1991), konsep manajemen administrasi meliputi serangkaian langkah seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian (Gie, 1991). Proses ini dilakukan secara teratur untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efisien dan efektif. Melalui tahapan-tahapan tersebut, manajemen administrasi memastikan bahwa segala aspek urusan kantor dijalankan dengan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Munawar, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan kompetensi yang diperlukan oleh kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan bagi anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian, yang sangat relevan dalam mengeksplorasi kebutuhan kompetensi kepala sekolah.

Dalam analisis deskriptif, peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan terperinci tentang fenomena yang diselidiki, khususnya mengenai kompetensi yang dianggap penting oleh kepala

sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan tema umum yang muncul dari wawancara dengan kepala sekolah.

Proses pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dari berbagai lembaga pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendengarkan langsung pengalaman, pandangan, dan praktik dari para pemangku kepentingan utama dalam konteks tersebut.

Wawancara mendalam memungkinkan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam, memungkinkan responden untuk berbagi pengalaman mereka dengan lebih rinci, dan memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan tindak lanjut guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan menggabungkan metode analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola

administrasi pendidikan anak usia dini. Ini akan menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan dan efektif bagi kepala sekolah di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang berfokus pada kepentingan dan kebutuhan anak sebagai prioritas utama di TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen adalah pendekatan yang diadopsi. Kepala sekolah di lembaga ini tidak hanya bertujuan untuk menjalankan administrasi dengan lancar, tetapi juga memprioritaskan pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap anak.

Beberapa aspek yang tercakup dalam kepemimpinan berorientasi pada anak di TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen meliputi pemahaman yang mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kepala sekolah memastikan bahwa program pendidikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus ini.

Mereka juga mendorong pendekatan pembelajaran yang bersifat eksploratif dan partisipatif, memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi minat mereka sendiri dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional juga menjadi prioritas, dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dalam membangun hubungan positif dan mengelola emosi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al (2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional yang berfokus pada pengembangan individu dan memenuhi kebutuhan khusus anak-anak memiliki dampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Efendi, Sunaryo & Harijanto, (2023). juga menemukan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi pendekatan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan inspiratif bagi anak-anak.

Keterlibatan orang tua dan TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen juga

ditekankan dalam pendekatan kepemimpinan ini. Kepala sekolah menciptakan saluran komunikasi terbuka dan aktif dengan orang tua, mengadakan pertemuan dan kegiatan kolaboratif untuk memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar. Mereka juga berperan sebagai pembimbing dan pendukung bagi guru-guru dan staf, memberikan arahan dan bimbingan tentang metode pengajaran yang efektif. Selain itu, memastikan lingkungan fisik dan psikologis yang aman dan mendukung adalah tanggung jawab pemimpin untuk memastikan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rahmanda & Zulkarnaen (2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan anak dapat meningkatkan hasil belajar dan perkembangan sosial-emosional anak.

Manurung & Supena (2023) menemukan bahwa keterlibatan orang tua yang efektif dapat memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, sehingga menciptakan

lingkungan belajar yang lebih koheren dan konsisten bagi anak-anak.

Melalui pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada anak, TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman pendidikan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk perkembangan selanjutnya dan membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang berbakat dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Fleer & Veresov (2018) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi minat mereka sendiri dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Hedges & Cooper (2016) menemukan bahwa pembelajaran berbasis eksplorasi dan partisipasi tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif tetapi juga keterampilan sosial dan emosional anak-anak.

Herdiyana, Lestari & Bahrum (2023). menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan sosial dan emosional pada anak usia dini memiliki dampak jangka panjang pada kesejahteraan mereka di masa depan.

Agustina & Yuniarti (2024) juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan sosial-emosional untuk membantu anak-anak membangun hubungan positif dan mengelola emosi dengan efektif.

Dengan mengaitkan pembahasan tentang kepemimpinan di TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen dengan penelitian-penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada kebutuhan anak tidak hanya selaras dengan praktik terbaik dalam pendidikan anak usia dini tetapi juga didukung oleh bukti-bukti empiris yang kuat dari penelitian terdahulu.

Melalui penerapan pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada anak, TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman pendidikan yang terbaik sesuai

dengan kebutuhan dan potensinya. Hal ini membentuk fondasi yang kuat untuk perkembangan selanjutnya dan membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang berbakat dan memberi kontribusi positif dalam masyarakat.

E. Kesimpulan

TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen menerapkan kepemimpinan yang berfokus pada kepentingan dan kebutuhan anak sebagai prioritas utama. Kepala sekolah memprioritaskan pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap anak, memastikan program pendidikan memenuhi kebutuhan perkembangan anak usia dini, dan mendorong pembelajaran eksploratif dan partisipatif.

Penelitian terdahulu mendukung bahwa kepemimpinan transformasional berfokus pada pengembangan individu memiliki dampak positif pada anak usia dini. Keterlibatan orang tua juga sangat ditekankan, dengan komunikasi aktif dan kegiatan kolaboratif untuk memperkuat hubungan rumah dan sekolah.

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap anak mendapatkan

pengalaman pendidikan terbaik sesuai dengan potensinya, menciptakan fondasi kuat untuk perkembangan mereka. Bukti empiris menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis eksplorasi dan partisipasi, serta pengembangan keterampilan sosial-emosional, penting untuk kesejahteraan jangka panjang anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Yuniarti, Y. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Aman Dan Yaman (Student Wellbeing) Melalui Pembelajaran Sosial Emosional Untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(1).
- Anggraini, S. P., Armanila, A., Nasution, F. S., Maghfirah, M., & Siregar, E. Y. (2023). Analisis Kebutuhan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Mengelola Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(9), 793-803.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru merdeka belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19-32.
- Fleer, M., & Veresov, N. (2018). Cultural-historical and activity theories informing early childhood education. *International handbook of early childhood education*, 47-76.
- Hedges, H., & Cooper, M. (2016). Inquiring minds: Theorizing children's interests. *Journal of Curriculum Studies*, 48(3), 303-322.
- Herdiyana, R., Lestari, R., & Bahrum, M. (2023). Psikologi Perkembangan Sosial Terhadap Emosional Pada Anak Usia Dini. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23-30.
- Manurung, A., & Supena, A. (2023). Implementasi Neuropsikologis Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kompatibel Di Sekolah

- Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 492-505.
- Maros, H., H., & Juniar, S. (2016). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 1–23.
- Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72. https://doi.org/10.35878/tintae_mas.v1i1.390
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Rahmanda, I., & Zulkarnaen, Z. (2024). Studi Dampak Pendampingan Orang Tua dalam Jam Belajar Sekolah Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-12.
- Rika Rahim, Nur Izzatin Nadifah, Tamara, St. Maizah, S. A. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Administrasi Pendidikan Guru Di MI HAJAR ABYADL SANGATTA UTARA. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 3(2), 34–46.
- Ritonga, S. I., Ritonga, W. A., Syafaruddin, Tanjung, A. M., & Musri, M. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada Smks Harapan Al-Washliyah Sigambal Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Al-Khawarizmi: Pendidikan Matematika*, 02(01), 9.
- Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. (2022). Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi :*

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6), 6924–6939. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415803>
- Sri Laksmi, N. L. P., Gede Agung, A. A., & Sudirman, S. (2019). Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru di Gugus PAUD Tunjung Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2802>
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>
- Supriadi, O. (2020). Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 841–856. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>
- Toyba Humaida, R., & Munastiwi, E. (2022). Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Pandemi COVID-19. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v1i1.70>
- Umi, R., Nopriansyah, U., & Purnama, S. (2019). Korelasi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-kanak Terhadap Kinerja Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/ajipauid.v2i1.4552>
-